

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan kausalitas dari variabel terhadap subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kebermaknaan metode *cooperative script* yang diterapkan terhadap hasil pembelajaran menyimak teks prosedur pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi. Menurut Sugiyono (2017) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari perlakuan pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan.

Variabel bebas berada di posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat. Semetara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah metode *cooperative script* berbantuan media Youtube, karena metode pembelajaran ini mempunyai pengaruh pada keterampilan menyimak. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menyimak teks prosedur, karena keterampilan menyimak teks prosedur dipengaruhi oleh metode *cooperative script* berbantuan media Youtube.

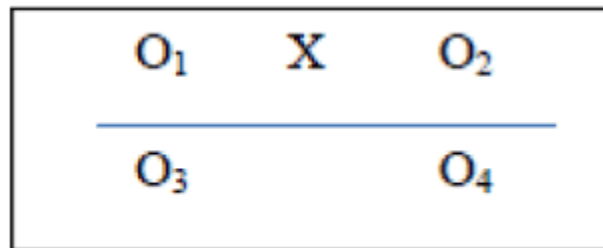
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu metode *cooperative script* berbantuan media Youtube dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan menyimak teks prosedur. Jadi dalam hal metode *cooperative script* berbantuan media Youtube sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk meningkatkan keterampilan keterampilan menyimak teks prosedur sebagai variabel terikat.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan *desain quasi experimental design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Desain metode kuasi eksperimen yang akan digunakan adalah model “*Pretest-posttest control group design*”. Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran menyimak teks prosedur dilaksanakan dengan menggunakan metode *Cooperative Script*, dan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Dalam hal ini, peneliti memilih metode tes yang digunakan sebagai pembandingan. Tes hasil belajar ranah kognitif peserta didik digunakan dua kali pada penelitian ini. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif ini dibutuhkan untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir bertujuan untuk mengukur prestasi/hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *nonequivalent control group design*:



Gambar 3.1

Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

O₁ = Kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O_2 = Kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

O_3 = Kelompok kontrol sebelum ada perlakuan.

O_4 = Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

X = Perlakuan (penggunaan metode *Cooperative Script*).

3.3 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik dan observer. Observer tersebut dipilih berdasarkan kesediannya membantu peneliti sesuai dengan kemampuan dibidangnya.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu populasi dan sampel dengan uraian sebagai berikut.

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 SMA Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi

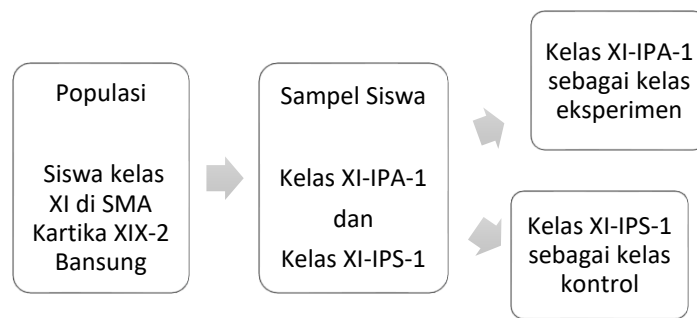
Populasi	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
XI-IPA-1	11	14	25
XI-IPS-1	23	12	35
Jumlah Peserta Didik	34	26	60

Sumber: Staf TU SMA Kartika XIX-2 Bandung

3.4.2 Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kelompok-kelompok. Pemilihan kelompok ini juga berdasarkan hasil observasi, yaitu kelompok memiliki minat, prestasi belajar, serta

mendapat mata pelajaran yang sama, walaupun dalam peminatan yang berbeda, yaitu IPA dan IPS. Berikut ini adalah alur dari teknik pengambilan sampel pada penelitian ini.



Gambar 3.2

Alur Teknik Pengambilan Sampel

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen tes. Instrumen perlakuan mencakup skenario pembelajaran yang memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai strategi pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube*. Sementara itu, instrumen tes berupa ujian kemampuan menyimak yang berupa bahan simakan teks prosedur beserta 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esai. Tes meliputi ujian mengenai kemampuan siswa dalam menyimak teks prosedur dan ujian mengenai pemahaman siswa terhadap bahan simakan yang telah disimak dalam video *Youtube* tersebut. Soal pada tes disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengenai analisis teks prosedur.

3.5.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah skenario pembelajaran yang disusun berdasarkan metode pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube* dalam pembelajaran menyimak teks prosedur. Skenario pembelajaran yang disusun adalah sebagai berikut.

Instrumen Perlakuan Kelas Eksperimen
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Kartika XIX-2 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 45
Tahun Pelajaran : 2021/2022

1. Kompetensi Inti

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	3.1.1 Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi. 3.1.2 Mengelompokkan pernyataan umum dalam teks prosedur. 3.1.3 Mengurutkan langkah-langkah/ tahapan dalam teks prosedur.
2.	4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.1 Menuliskan kerangka pernyataan-pernyataan umum teks prosedur. 4.1.2 Mengembangkan langkah-langkah /tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 4.1.3 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur secara lisan.

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui Sintesa model pembelajaran Bahasa Indonesia *Discovery learning* peserta didik dapat memahami proses mengorganisasikan pernyataan umum serta tahapan-tahapan dalam teks prosedur dan menulis teks prosedur serta menggunakannya dalam kalimat sederhana baik secara lisan dan tulisan dengan cermat, teliti, rasa tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dengan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

4. Materi Pembelajaran

Pokok Isi teks prosedur:

- a) definisi teks prosedur;
- b) struktur teks prosedur;
- c) ciri kebahasaan teks prosedur.

5. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

- a) Metode: *Cooperative Script*.
- b) Model: *Discovery learning*.
- c) Pendekatan: sintesis dari tiga pendekatan (pedagogi genre, saintifik, dan CLIL).

6. Media

- a) laptop;
- b) proyektor;
- c) *speaker*;
- d) lembar kerja.

7. Sumber Belajar

- a) Buku Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Hal 9-43.
- b) Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

8. Kegiatan pembelajaran

Tabel 3.2

Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pengahuluan		1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru tentang persiapan pembelajaran hari ini. 2. Guru menanyakan kehadiran pada kelas. 3. Apersepsi dan motivasi.	5 menit

		4. Peserta didik menerima informasi mengenai KD, indikator, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran hari ini.	
Isi		<p>Pertemuan 1 (tes awal):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak informasi mengenai teks prosedur. 2. Peserta didik bersiap-siap melakukan tes awal. 3. Peserta didik menyimak video teks prosedur menggunakan media <i>Youtube</i> dengan video yang berjudul “Prosedur dan Syarat Tes <i>Genose</i> bagi Penumpang Kereta” sebanyak dua kali. 4. Setelah selesai menyimak, peserta didik mengerjakan soal pretes yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. 5. Peserta didik mengumpulkan hasil tes awal pada guru. 6. Peserta didik dan guru membahas mengenai teks prosedur yang telah disimak. 	35 menit
		Pertemuan 2 (Definisi dan Struktur Teks)	
	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai definisi teks prosedur dan struktur teks prosedur. 2. Peserta didik menyimak arahan guru mengenai langkah-langkah <i>cooperative script</i> yang akan dilakukan. 	
	Memberikan rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Peserta didik berkelompok dengan duduk secara berpasangan, lalu menentukan giliran 	

		<p>siapa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi penyimak.</p> <p>5. Peserta didik menyimak video teks prosedur menggunakan media <i>Youtube</i> dengan video yang berjudul “Resep Mie Setan: Pedasnya Gurih Mantap!” sebanyak dua kali</p>	
	Meng-identifikasi masalah	6. Setiap peserta didik membuat ringkasan mengenai struktur teks prosedur yang telah diperdengarkan.	
	Mengumpulkan data	<p>7. Setelah itu, setiap pasangan membacakan ringkasannya, teman lainnya menyimak serta menanggapi ringkasan temannya secara bergantian.</p> <p>8. Setiap kelompok bertukar peran sebagai pembaca ringkasan dan penyimak ringkasan.</p>	
	Mengolah data	9. Seluruh peserta didik menyempurnakan dan melengkapi ringkasannya dari hasil diskusi bersama pasangan sebangku.	
	Membuktikan dan menarik kesimpulan	10. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk menguji pemahaman terkait bahan simakan.	
		Pertemuan 3 (Ciri kebahasaan)	
	Persiapan	<p>1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai ciri kebahasaan teks prosedur.</p> <p>2. Peserta didik menyimak arahan guru mengenai langkah-langkah <i>cooperative script</i> yang akan dilakukan.</p>	
	Memberikan rangsangan	3. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	

		<p>4. Peserta didik berkelompok dengan duduk secara berpasangan, lalu menentukan giliran siapa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi penyimak.</p> <p>5. Peserta didik menyimak video teks prosedur menggunakan media <i>Youtube</i> dengan video yang berjudul “Cara Membuat <i>Bouquet Snack</i> menggunakan Kertas Kado” sebanyak dua kali</p>	
	Meng-identifikasi masalah	6. Setiap peserta didik membuat ringkasan mengenai isi teks prosedur yang telah diperdengarkan.	
	Mengumpulkan data	<p>7. Setelah itu, setiap pasangan membacakan ringkasannya, teman lainnya menyimak serta menanggapi ringkasan temannya.</p> <p>8. Setiap kelompok bertukar peran sebagai pembaca ringkasan dan penyimak ringkasan.</p>	
	Mengolah data	9. Seluruh peserta didik menyempurnakan dan melengkapi ringkasannya dari hasil diskusi bersama pasangan sebangku.	
	Membuktikan dan menarik kesimpulan	10. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk menguji pemahaman terkait bahan simakan.	
		<p>Pertemuan 4 (tes akhir):</p> <p>1. Peserta didik membahas kembali mengenai definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur.</p> <p>2. Peserta didik menyimak arahan dari guru mengenai teks prosedur dan bersiap-siap untuk melakukan tes akhir.</p>	

		<p>3. Peserta didik menyimak video teks prosedur menggunakan media <i>Youtube</i> dengan video yang berjudul “Prosedur dan Syarat Tes <i>Genose</i> bagi Penumpang Kereta” sebanyak dua kali.</p> <p>4. Setelah selesai menyimak, peserta didik mengerjakan soal tes akhir yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.</p> <p>5. Peserta didik mengumpulkan hasil tes akhir pada guru.</p> <p>6. Peserta didik dan guru membahas dan menyimpulkan kembali mengenai isi dari teks prosedur yang telah disimak.</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan menyimak yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru menyampaikan informasi materi yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

Instrumen Perlakuan Kelas Kontrol
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Kartika XIX-2 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 45
Tahun Pelajaran : 2021/2022

1. Kompetensi Inti

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	3.1.1 Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi. 3.1.2 Mengelompokkan pernyataan umum dalam teks prosedur. 3.1.3 Mengurutkan langkah-langkah/ tahapan dalam teks prosedur.
2.	4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan	4.1.1 Menuliskan kerangka pernyataan-pernyataan umum teks prosedur. 4.1.2 Mengembangkan langkah-langkah /tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

	organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	4.1.3 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur secara lisan.
--	---	--

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui Sintesa model pembelajaran Bahasa Indonesia *Discovery learning* peserta didik dapat memahami proses mengorganisasikan pernyataan umum serta tahapan-tahapan dalam teks prosedur dan menulis teks prosedur serta menggunakannya dalam kalimat sederhana baik secara lisan dan tulisan dengan cermat, teliti, rasa tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dengan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

4. Materi Pembelajaran

Pokok Isi teks prosedur:

- a. definisi teks prosedur;
- b. struktur teks prosedur;
- c. ciri kebahasaan teks prosedur.

5. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

- a. Metode: Langsung.
- b. Model: *Discovery learning*.
- c. Pendekatan: sintesis dari tiga pendekatan (pedagogi genre, saintifik, dan CLIL).

6. Media

- a. laptop;
- b. proyektor;
- c. *speaker*;
- d. lembar kerja.

7. Sumber Belajar

- a. Buku Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Hal 9-43.

- b. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

8. Kegiatan pembelajaran

Tabel 3.3

Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru tentang persiapan pembelajaran hari ini. 2. Guru menanyakan kehadiran pada kelas. 3. Apersepsi dan motivasi. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai KD, indikator, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran hari ini. 	5 menit
Isi	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan 1 (tes awal):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak arahan dari guru mengenai teks prosedur dan bersiap-siap untuk melakukan tes awal. 2. Peserta didik menyimak teks prosedur menggunakan media video yang berjudul “<i>DIY Money Cake</i>” sebanyak dua kali. Setelah selesai menyimak, peserta didik mengerjakan soal tes awal yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. 3. Peserta didik mengumpulkan hasil tes awal pada guru. 4. Peserta didik dan guru membahas mengenai isi dari teks prosedur yang telah disimak. 	35 menit

	<p>Pertemuan 2 (Definisi dan struktur):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai definisi teks prosedur dan struktur teks prosedur. 2. Peserta didik menyimak arahan guru mengenai hal-hal yang harus diperhatikan selama kegiatan menyimak teks prosedur. 3. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Peserta didik bersiap-siap menyimak teks prosedur 5. Seluruh peserta didik menyimak teks prosedur menggunakan media video yang berjudul “Cara Memasak <i>Topokki</i>” sebanyak dua kali. 6. Peserta didik mengerjakan sepuluh pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait definisi dan struktur teks yang diperdengarkan. 7. Peserta didik bersama guru membahas dan menyimpulkan mengenai struktur teks prosedur yang telah diperdengarkan secara bersama-sama. <p>Pertemuan 3 (ciri kebahasaan teks prosedur):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai ciri kebahasaan teks prosedur. 2. Peserta didik menyimak arahan guru mengenai hal-hal yang harus diperhatikan selama kegiatan menyimak teks prosedur. 3. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Peserta didik bersiap-siap menyimak teks prosedur 	<p>35 menit</p>
		<p>35 menit</p>

	<p>5. Seluruh peserta didik menyimak teks prosedur menggunakan media video yang berjudul “Cara membuat <i>Slime</i> Air Asli” sebanyak dua kali.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan lima buah pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait struktur teks yang diperdengarkan.</p> <p>7. Peserta didik bersama guru membahas dan menyimpulkan mengenai isi teks prosedur yang telah diperdengarkan secara bersama-sama.</p> <p>Pertemuan 4 (tes akhir):</p> <p>1. Peserta didik membahas kembali mengenai definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur.</p> <p>2. Peserta didik menyimak arahan dari guru mengenai teks prosedur dan bersiap-siap untuk melakukan tes akhir.</p> <p>3. Peserta didik menyimak teks prosedur menggunakan media video yang berjudul “<i>DIY Money Cake</i>”. Setelah selesai menyimak, peserta didik mengerjakan soal tes akhir yang berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan hasil tes akhir pada guru.</p> <p>5. Peserta didik dan guru membahas dan menyimpulkan kembali mengenai isi dari teks prosedur yang telah disimak.</p>	35 menit
Penutup	<p>1. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan menyimak yang telah dilakukan.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

3.5.2 Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan pilihan ganda dan esai yang berkaitan dengan bahan pertanyaan pilihan ganda, rinciannya sebagai berikut.

3.5.2.1 Teks Simakan

Prosedur dan Syarat Tes Genose bagi Penumpang Kereta

Genose C-19 jadi salah satu opsi lain apabila ingin mendapatkan surat bebas Covid-19 untuk keperluan bermobilitas menggunakan moda transportasi umum, seperti kereta api jarak jauh.

Syarat pendaftarannya adalah sebagai berikut.

1. peserta tes merupakan penumpang kereta api jarak jauh PT. KAI dengan menunjukkan dan melampirkan kode booking atau bukti pemesanan;
2. kartu identitas.

Tata cara tes genose yaitu:

- 1) mengantri di loket untuk memastikan kartu identitas;
- 2) peserta tes akan mendapatkan label nama untuk membayar sebesar Rp. 20.000 di loket pembayaran;
- 3) peserta tes mendapatkan kantung plastik (*breating bag*), yaitu merupakan kantong yang digunakan untuk mengambil sampel nafas;
- 4) peserta melakukan tes genose berdasarkan alat peraga yang tersedia. Tes dilakukan dengan cara memasukkan nafas ke-3 ke dalam *breating bag*, dengan langsung menutupnya. Dengan catatan peserta tes tidak makan atau minum terlebih dahulu selain air putih. Tes bisa dilakukan tanpa membuka masker agar udara/nafas tidak menyebar kemana-mana;
- 5) memberikan sampel ke tempat pemeriksaan;
- 6) setelah menunggu beberapa saat, peserta akan mendapatkan surat keterangan hasil pemeriksaan, dengan tingkat akurasi 90%++;

- 7) jika ada peserta tes yang hasilnya positif, akan diberikan ruangan isolasi mandiri dan diberikan informasi pembatalan. Selanjutnya akan dirujuk ke rumah sakit terdekat. Sedangkan jika hasilnya negatif, peserta tes bisa melanjutkan perjalanan.

Alat tes genose ini bukan mendeteksi satu zat VOC, tetapi mendeteksi pola berbagai macam zat yang dikeluarkan seseorang yang terinfeksi virus Covid-19 ternyata polanya spesifik dibandingkan orang yang tidak menderita Covid-19.

Alat tes genose ini telah melalui pengujian di Kemenkes. Gunanya agar presisi alat ini semakin naik serta alat ini bisa menyesuaikan diberbagai tempat pelaksanaan tes. Genose awalnya didesain untuk lingkungan rumah sakit. Setelah adanya perkembangan, dilakukan di lingkungan perkantoran. Pada perkembangannya dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan kembali dan terus dilakukan.

3.5.2.2 Soal Tes Awal dan Tes Akhir

Tabel 3.4

Instrumen Tes dan Penilaian Pilihan Ganda

No. Soal	Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Menjelaskan tentang apa video tersebut? A. Prosedur dan syarat tes genose bagi penumpang kereta B. Prosedur membeli tiket kereta api C. Prosedur melakukan perjalanan dengan kereta api D. Prosedur melakukan tes Covid-19 dengan antigen	A	10
2.	Salah satu jenis tes genose Covid-19 ini bisa menjadi opsi masyarakat untuk apa? A. Untuk berbelanja <i>online</i>	D	10

	<p>B. Untuk berdiam di rumah</p> <p>C. Untuk melakukan jual beli</p> <p>D. Untuk keperluan mobilitas yang menggunakan mode transportasi umum, seperti kereta api jarak jauh</p>		
3.	<p>Apakah syarat untuk melakukan tes genose ini?</p> <p>A. Memiliki kode booking/bukti pemesanan serta memiliki kartu identitas</p> <p>B. Datang ke stasiun kereta api lebih awal</p> <p>C. Memiliki surat pengantar dari desa</p> <p>D. Memiliki surat keterangan dari rumah sakit</p>	A	10
4.	<p>Setelah mengantri, apakah langkah selanjutnya yang harus dilakukan sebelum melakukan tes genose?</p> <p>A. Langsung menaiki kereta api</p> <p>B. Datang ke loket, memastikan nama dan identitas, lalu mendapatkan label</p> <p>C. Langsung melakukan tes antigen</p> <p>D. Datang ke loket pembayaran tiket kereta api</p>	B	10
5.	<p>Berapakah harga dari tes genose ini?</p> <p>A. Rp. 22.000</p> <p>B. Rp. 20.000</p> <p>C. Rp. 25.000</p> <p>D. Rp. 30.000</p>	B	10
6.	<p>Apakah yang akan didapatkan peserta tes saat telah memberikan label dan uang ke loket pembayaran?</p> <p>A. Koper</p> <p>B. Kantung belanja</p> <p>C. Kantung plastik (<i>breathing bag</i>)</p> <p>D. Kantung makanan</p>	C	10

7.	<p>Bagaimanakah cara menggunakan kantung plastik (<i>breathing bag</i>) tersebut?</p> <p>A. Memasukkan udara ke kantung lewat mulut setelah nafas ke-3</p> <p>B. Memasukkan udara ke kantung lewat mulut setelah nafas pertama</p> <p>C. Memasukkan udara setelah makan</p> <p>D. Memasukkan udara setelah minum</p>	A	10
8.	<p>Apakah perlu untuk membuka masker atau tidak?</p> <p>A. Iya</p> <p>B. Tidak</p> <p>C. Tergantung situasi</p> <p>D. Sesuka hati</p>	B	10
9.	<p>Setelah memasukkan udara ke kantung plastik (<i>breathing bag</i>), apakah tahap selanjutnya yang harus dilakukan?</p> <p>A. Dibawa saat perjalanan di kereta</p> <p>B. Dibawa ke rumah sakit terdekat</p> <p>C. Dibawa ke klinik terdekat</p> <p>D. Diberikan ke tempat pemeriksaan</p>	D	10
10.	<p>Apakah syarat atau prosedur lain dalam melakukan tes genose ini?</p> <p>A. Makan dan minum terlebih dahulu</p> <p>B. Melakukan tes Kesehatan terlebih dahulu</p> <p>C. Tidak makan dan minum selain air putih</p> <p>D. Telah dinyatakan negatif Covid-19</p>	C	10

Tabel 3.5
Instrumen Tes dan Penilaian Esai

No.	Soal	Kriteria	Bobot
1.	Apakah alasan dari tidak dibukanya masker saat tes genose dilakukan?	Peserta didik dapat menjawab soal memahami isi simakan dengan baik.	20
2.	Syarat lain dari tes ini yaitu tidak makan dan minum terlebih dahulu, apa hal yang harus dilakukan bila kita telanjur makan dan minum terlebih dahulu?	Peserta didik dapat menjawab soal memahami isi simakan dengan baik.	20
3.	Bagaimanakah cara kerja tes genose Covid-19 ini?	Peserta didik dapat menjawab soal memahami isi simakan dengan baik.	20
4.	Siapakah pihak yang mengujikan alat kesehatan tes genose Covid-19 ini?	Peserta didik dapat menjawab soal memahami isi simakan dengan baik.	20

5.	Jika hasilnya positif/reaktif pada peserta setelah dilakukan tes, bagaimanakah perlakuan selanjutnya?	Peserta didik dapat menjawab soal memahami isi simakan dengan baik.	20
Total			100

Perhitungan nilai akhir sebagai berikut.

Nilai siswa = Jumlah skor perolehan siswa

_____ X 10

Jumlah skor maksimal (200)

3.5.3 Instrumen Nontes

Tabel 3.6

Lembar Observasi Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Menggunakan Metode *Cooperative Script* Berbantuan Media *Youtube*

Kegiatan Pembelajaran	Pelaksanaan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan teks prosedur. 		

<p>4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi inti, dan indikator pencapaian kompetensi.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Menjelaskan materi mengenai teks prosedur. ii. Memberi arahan kepada peserta didik mengenai langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative script</i> yang akan dilakukan. iii. Melakukan tanya jawab mengenai hal-hal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. iv. Mengelompokkan peserta didik dengan duduk secara berpasangan, lalu menentukan giliran siapa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi penyimak. v. Mengarahkan peserta didik untuk menyimak teks prosedur sebanyak dua kali. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang telah dipelajari. 2. Memverikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan menyimak yang telah dilakukan. 3. Mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran. 		
<p>Catatan</p>		

Tabel 3.7

Lembar Observasi Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Menggunakan Metode Langsung
Berbantuan Media Video

Kegiatan Pembelajaran	Pelaksanaan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Menyampaikan apersepsi. 3. Memberikan motivasi berkaitan dengan teks prosedur. 4. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi inti, dan indikator pencapaian kompetensi. 		
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi mengenai teks prosedur. 2. Memberi arahan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang harus diperhatikan selama kegiatan menyimak teks prosedur. 3. Melakukan tanya jawab mengenai hal-hal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Menyiapkan dan mengarahkan peserta didik untuk menyimak teks prosedur sebanyak dua kali. 5. Memberi arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal sebanyak sepuluh buah mengenai materi teks prosedur. 6. Membahas dan menyimpulkan terkait teks prosedur yang telah diperdengarkan secara bersama-sama. 		
Kegiatan Penutup		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang telah dipelajari. 2. Memverikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kegiatan menyimak yang telah dilakukan. 3. Mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran. 		
Catatan		

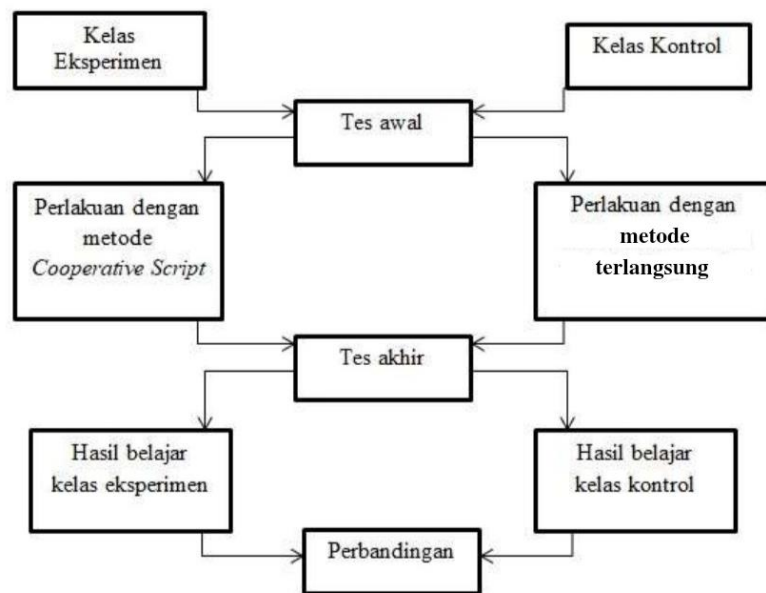
Tabel 3.8

Lembar Kegiatan Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Siswa responsif dan antusias mengikuti pembelajaran.		
2.	Siswa menyimak dan mencatat hal-hal penting.		
3.	Siswa menyimpulkan isi simakan.		
4.	Siswa tidak melakukan kegiatan yang dapat menghambat proses pembelajaran.		
5.	Siswa berpartisipasi dalam diskusi dengan pasangannya.		
6.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.		
Catatan			

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah atau prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan prosedur tersebut, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes awal (*pretes*)

Tahap pengukuran sebelum eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan menyimak awal peserta didik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

2) Perlakuan (*treatment*)

Setelah masing-masing kelompok diberikan tes awal, peserta didik diberikan perlakuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran yang dipakai terhadap kenaikan hasil belajar peserta didik. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube*, sedangkan kelompok kontrol dengan metode terlangsung. Proses perlakuan dilakukan oleh peneliti selama 2X pertemuan. Berikut ini merupakan penjelasan terhadap masing-masing perlakuan.

a) Kelas eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode Cooperative Script berbantuan media Youtube. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran tersebut adalah.

1. Pendidik memberikan materi terkait definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kepada peserta didik.
2. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab sederhana terkait materi teks prosedur yang telah diberikan.
3. Pendidik memberikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Cooperative Script* yang akan dilakukan.
4. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Pendidik mengelompokkan peserta didik secara berpasangan, lalu menentukan giliran siapa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi penyimak, dan sebaliknya.
6. Pendidik memutar video teks prosedur sebanyak dua kali, peserta didik menyimak dengan seksama.
7. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat ringkasan mengenai isi teks prosedur yang telah disimak.
8. Peserta didik secara bergantian membacakan ringkasannya dengan pasangannya, teman lainnya menyimak serta menanggapi ringkasannya.
9. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar peran dengan pasangannya masing-masing.

10. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk menyempurnakan dan melengkapi ringkasannya dari hasil diskusi bersama pasangan sebangku.

11. Pendidik memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk menguji pemahaman terkait bahan simakan.

b) Kelas Kontrol

Kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode langsung. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran tersebut adalah.

1. Pendidik menjelaskan materi terkait definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kepada peserta didik.
2. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab sederhana terkait materi teks prosedur yang telah diberikan.
3. Pendidik memutar video teks prosedur sebanyak dua kali, peserta didik menyimak dengan seksama.
4. Pendidik memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk menguji pemahaman terkait bahan simakan.

3) Pengukuran setelah eksperimen (pascates)

Pengukuran setelah tes eksperimen dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya hasil pencapaian tersebut akan dibandingkan dan dilihat signifikannya sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif diantara kedua metode yang digunakan dalam perlakuan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 62) metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data tersebut ada dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai hasil tes menyimak teks prosedur saat tes awal dan tes akhir pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang dilakukan dengan pengamatan terhadap objek. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yang maksudnya, observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang menunjukkan gambaran mengenai kegiatan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran menyimak. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan nilai hasil menyimak teks prosedur saat tes awal dan tes akhir pada peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Teknik analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan rumus regresi menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Menganalisis data prates dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil evaluasi peserta didik (prestes dan pascates).
2. Menentukanskor tes awal dan tes akhir.
3. Menentukan nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal (200)}} \times 10$$

4. Membuat tabel penilaian tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Menentukan skala nilai. Skala nilai yang dipakai peneliti diadaptasi dari penilaian autentik oleh Kunandar (2013). Skala penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.9

Skala Penilaian Menyimak

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik (A)
81-90	Baik (A)
71-80	Cukup Baik (C)
61-70	Kurang Baik (D)
<60	Sangat Kurang (E)

6. Menentukan hasil tes awal dan tes akhir.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui keadaan data yang sedang diolah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada data tes awal dan tes akhir untuk mengondisikan kenormalan data atau persebaran data pada setiap sampel. Uji normalitas bisa dilakukan dengan rumus Chi kuadrat. Namun selain dengan rumus Chi kuadrat, uji normalitas untuk data prates dan pascates dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 26. Perhitungan dapat menggunakan uji *Kormorgon-Smirnov* dan uji Wilcoxon. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandinggannya adalah sebagai berikut.

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal,

H_1 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Uji statistik dapat menggunakan uji *Kormogrov-Smirnov* dengan mengambil taraf siginifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika taraf signifkansasinya $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifkasiannya $< 0,05$.

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mempermudah dalam mengolah data statistik. Adapun Langkah-langkah mengolaj uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

- a. membuka program SPSS,
- b. memasukkan data nilai (prates dan pascates) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *data view*,
- c. klik *analyze*, selanjutnya klik *descriptive statistic*, lalu klik *explore*,
- d. muncul kotak dialog *explore*,
- e. klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *dependant list*,
- f. klik *plots* pada kotak *explore*,
- g. beri tanda centang pada *normality plot with test*, klik *continue*,
- h. klik OK,
- i. analisis hasil output uji normalitas dalam *table test of normality*,
- j. tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat table *Kormogorov-Smirnov* khususnya pada *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung,
- k. peneliti mengambil keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak disribusi normal.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian rata-rata tes awal dan tes akhir. Dalam menguji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 atau dengan uji F (*Level Test*) dengan taraf signifikansi 5%. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut.

H_1 = nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen),

H_0 = nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$ artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mempermudah dalam mengolah data statistik. Adapun Langkah-langkah menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut.

- a. membuka program lunak SPSS,
- b. memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen dan kelas control pada halaman *data view*,
- c. klik *analyze*, selanjutnya klik *Compare One-way*, lalu klik *Anova*,
- d. klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *dependant list*,
- e. beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*, klik *Continue*,
- f. klik OK,
- g. tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat table *Test of homogeneity of variance* khususnya pada *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung,
- h. peneliti mengambil keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

3.7.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antar variabel. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis Satu = terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube*.
- b. Hipotesis Nol = tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menyimak teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Script* berbantuan media *Youtube*.